



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

O l e h

MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM. 12 220 0025

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) DAN
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM. 12 220 0025**

PEMBIMBING I

**Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001**

PEMBIMBING II

Zulaska Matondang, S.Pd., M.Si

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Skripsi
an. MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
Lamp : 7 (Tujuh) eksemplar

Padangsidempuan, 20 April 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG, yang berjudul: *PENGARUH NON PERFORMING FINANCE (NPF) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

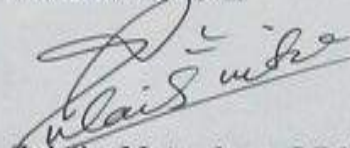
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II



Zulhika Matondang, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM : 12 220 0025
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 April 2016
Saya yang Menyatakan



MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM. 12 220 0025

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

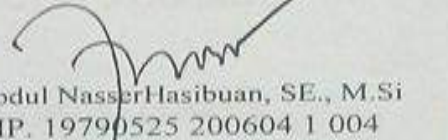
Nama : Muhammad Wandisyah R. Hutagalung
Nim : 12 220 0025
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-1
Judul : Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

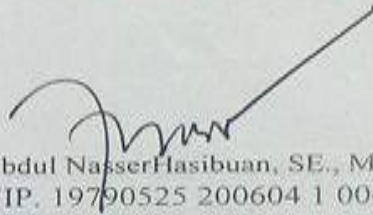


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

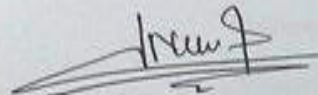
Anggota



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003



Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 04 Mei 2016
Pukul : 09.00 WIB s.d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 81,62 (A)
Predikat : Cumlaude
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.74



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN


Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

Nama : MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM : 12 220 0025

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 Mei 2016
Dekan




H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG

NIM : 12 220 0025

Judul : Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam mengelola investasinya dengan tujuan memperoleh profit. Dalam menjalankan operasionalnya tentunya bank membutuhkan modal dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk mencapai tujuan bank dalam memperoleh laba. Pembiayaan yang dilakukan bank sebagai alat utama memperoleh laba tentu tidak selamanya berjalan sesuai keinginan. Pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase NPF mengalami fluktuasi selama periode 2012-2014 dan jumlah DPK selalu mengalami peningkatan selama periode 2012-2014. Namun, hal ini tidak diikuti oleh ROA yang mengalami naik turun selama periode tersebut, sehingga terdapat permasalahan ketidaksesuaian teori dengan yang terjadi pada BPRS.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan NPF, DPK, dan ROA atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji T dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,165 < -2,0345$), untuk variabel DPK secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,603 < 2,0345$). Sedangkan, secara simultan variabel NPF dan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,173 > 3,28$), dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,228 (22,8%), yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel NPF dan DPK sebesar 22,8%, sedangkan sisanya 77,2% ($100\% - 22,8\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Non Performing Finance* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return on Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Non Performing Finance (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Adil Hutagalung dan Ibunda Nurmiati Situmorang yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga kepada Kakanda Windy Ati Hutagalung, Adinda (Wardiman Suhendri Hutagalung, Widya Yulianti Hutagalung, dan Fitria Dewisari Hutagalung) yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Begitu pula kepada Bapak Samrul Bahri Hutabarat, MA yang tanpa henti memberikan doa, pertolongan, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Perbankan Syariah-1 angkatan 2012 IAIN Padangsidempuan yang selalu memberikan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Tim Futsal El-Kance' (Darwinsyah Nasution, Sofyan Sauri Siregar, Anggi Wahyudi, Muslimin Harahap, Muhammad Dahmil, Farhan El-Muhammadi, Rizki Maulana Hasibuan, Iqbal Abdul Manap Pohan, Adanan Pohan, dan Luddin) yang menjadi teman dalam membuang penat dan kebosanan dalam menulis skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 20 April 2016
Penulis,

MUHAMMAD WANDISYAH R. HUTAGALUNG
NIM. 12 220 0025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	iv
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	v
ISLAM	
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	7
C. BatasanMasalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. KegunaanPenelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LandasanTeori	14
A. LandasanTeori.....	14
1. PengertianPengaruh.....	14
2. Pengertian NPF	14
3. Pengertian DPK.....	18
4. Pengertian ROA	24
5. Pengertian BPRS	26

B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	31
BAB III Metodologi Penelitian	32
A. Lokasi dan waktu penelitan	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
1. Statistik Deskriptif	35
2. Asumsi Klasik	35
3. Uji Hipotesis.....	37
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
1. NPF.....	41
2. DPK	43
3. ROA.....	45
B. Hasil Analisis Data.....	47
1. Uji Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Uji Hipotesis.....	55
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga memberikan pelayanan terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Dalam hal ini, nasabah yang menyimpan dananya baik itu dalam bentuk tabungan, deposito, ataupun giro akan memperoleh bunga yang telah ditetapkan oleh bank berdasarkan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank.¹ Balas jasa yang diterima bank yaitu bank membebankan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Bunga ini adalah sebagai keuntungan yang akan diperoleh bank. Namun, bagi nasabah yang beragama muslim sistem bunga yang diterapkan oleh bank-bank konvensional tidak sesuai dengan apa yang

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 30

telah ditetapkan oleh Al-Quran. Al-Quran dengan jelas mengharamkan bunga/riba. Akan tetapi, kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan bank tidak dapat dihindarkan. Dengan demikian, muncul suatu gagasan untuk melahirkan suatu sistem perbankan yang tentunya tidak menggunakan prinsip riba yang dilarang oleh syariat. Lahirlah satu bank sebagai cikal bakal perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia.

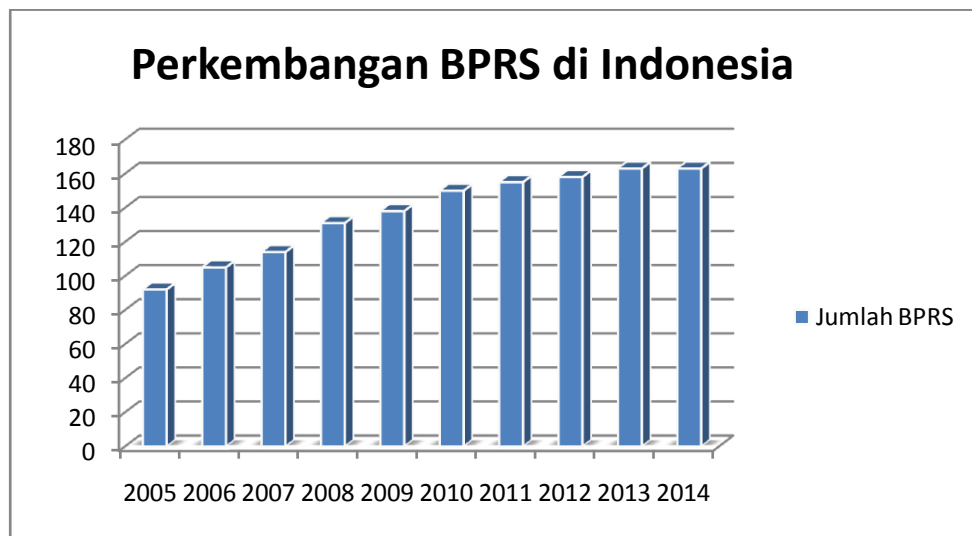
Menurut Antonio perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991 ketika berdirinya bank umum syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Kemudian, untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia, pemerintah merubah UU Perbankan Syariah No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 dimana berisi tentang arahan bagi Bank Konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Namun, hingga memasuki pertengahan tahun 2000 tidak banyak tercatat berdirinya BUS yang baru, tapi hanya sebatas membuka UUS, ini dikarenakan para pakar ekonomi berpendapat bahwa UU No. 10 Tahun 1998 belum sepenuhnya membahas tentang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, pada tanggal 16 Juli 2008 pemerintah berhasil membuat suatu landasan hukum yang secara penuh dan spesifik mengatur tentang perbankan syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²

²Dwi Rahayu Sulistianingrum, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012 SKRIPSI, 2013. Hlm. 1-2.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Diantara BUS, UUS, dan BPRS, BPRS dinilai mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Berikut grafik perkembangan BPRS di Indonesia:

Grafik 1.1. Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Dari grafik diatas terlihat perkembangan jaringan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2005 terdapat 92 BPRS di Indonesia. Mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2006 menjadi 105 bank. Namun,

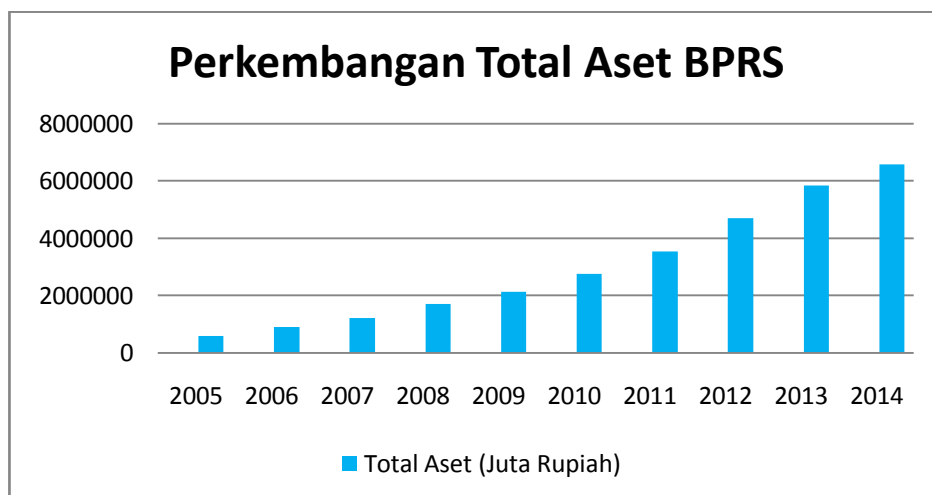
³Ismail, *Op. Cit.*, Hlm. 33.

terjadi peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2007 mencapai 114 bank. Dan pada akhir tahun 2008 juga mengalami peningkatan menjadi 131 bank. Peningkatan BPRS masih terus terjadi hingga akhir 2014 menjadi 163 BPRS.

Dalam menjalankan aktivitasnya, tentunya bank syariah akan menekankan pada keuntungan yang akan diperoleh. Pembiayaan sebagai usaha yang paling utama yang dilakukan oleh bank syariah harus mampu meningkatkan profitabilitas/keuntungan terhadap bank itu sendiri tidak terkecuali Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pertumbuhan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum dinilai cukup pesat sebagaimana terlihat pada grafik 3 diatas. Begitu pula aset yang dimiliki oleh BPRS, juga mengalami peningkatan. Berikut grafik perkembangan total aset yang dimiliki oleh BPRS:

Grafik 1.2. Perkembangan Total Aset BPRS



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Berdasarkan grafik diatas dapat diperoleh bahwa pada tahun 2005 total aset BPRS mencapai Rp.585.000.000. Dan terus mengalami peningkatan

hingga tahun 2008, total asset BPRS mencapai angka Rp.1.693.000.000. Dan pada akhir 2014, total asset yang sudah dimiliki BPRS yaitu sebesar Rp.6.573.000.000.

Salah satu indikator penentu profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA) atau sering juga disebut dengan *Return On Investment* (ROI). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, ROA juga diartikan sebagai hasil pengembalian investasi dari seluruh perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁴

Untuk memperoleh modal selain modal sendiri tentunya bank akan melakukan penghimpunan melalui berbagai produk. Sumber modal seperti ini disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh profit yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar. Kualitas aktiva produktif akan mencegah adanya *Non Performing Finance* (NPF).

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 201-202.

NPF (*Non Performing Finance*) adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.⁵

Berikut ini data *Non Performing Finance* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terjadi dari tahun 2012 hingga tahun 2014.

Tabel 1.1 NPF, DPK, dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Tahun	NPF	DPK (Juta)	ROA
2012	6,15%	787.923	2,64%
2013	6,50%	907.755	2,79%
2014	7,89%	1.021.776	2,26%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pada tahun 2012 NPF sebesar 6,15% dan jumlah DPK yang terhimpun sebanyak Rp.787.923.000.000. Sementara itu, BPRS mendapat profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROA yaitu sebesar 2,64%.

Pada tahun 2013, NPF terlihat mengalami peningkatan menjadi 6,50%. Diikuti peningkatan DPK menjadi Rp.907.755.000.000. Namun, peningkatan

⁵Dwi Rahayu Sulistianingrum, *Op.cit.*, Hlm. 7.

NPF yang seharusnya menghambat kenaikan profitabilitas tidak mempengaruhi peningkatan ROA yang meningkat menjadi 2,79%.

Demikian pula pada tahun 2014, NPF terus mengalami peningkatan menjadi 7,89%. Peningkatan ini semakin menjauhi batas persentase pembiayaan macet yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Hal ini tentunya dapat mengancam kelancaran kinerja bank.

Sementara itu, DPK sebagai modal untuk melanjutkan penyaluran dana sebagai alat untuk mencapai keuntungan bank terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp.1.021.776.000.000. Namun, peningkatan DPK ini tidak diikuti oleh naiknya keuntungan bank dimana terjadi penurunan ROA menjadi 2,26% pada tahun 2014.

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat persentase ROA dapat mempengaruhi efektivitas dari keseluruhan operasi bank.
2. Jumlah DPK dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.
3. Tingkat persentase NPF dapat mempengaruhi profitabilitas pada tahun berjalan.

4. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu hanya membahas Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Variabel	Defenisi Operasional	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Non Performing Finance</i> (X ₁)	NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X ₂)	DPK adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.	Total Tabungan + Total Deposito	Rasio

<i>Return On Asset</i> (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
----------------------------	--	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
3. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kajian Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah khususnya BPRS di Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa bagian, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.
5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Berpikir, paradigma yang dikemukakan oleh peneliti.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

5. Sumber data penelitian, menjelaskan tentang dari mana data penelitian diperoleh.
6. Teknik Analisis Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian. Diantaranya, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penulis dalam penelitian ini.
2. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

2. *Non Performing Finance* (NPF)

NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.⁸

⁷<http://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses pada tanggal 25 Februari 2016, pada pukul 10.52 WIB.

⁸Dwi Rahayu Sulistianingrum, *Loc. Cit.*

Landasan syariah dari pembiayaan bermasalah terdapat dalam surah Al Maidah ayat 1:⁹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ يُرِيْدُ.....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janjimu.....

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang yang telah berjanji untuk melunasi hutangnya atas pembiayaan yang diberikan kepadanya wajib membayarnya sesuai dengan janji atau akad yang telah disepakati di awal oleh kedua belah pihak.

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah, diantaranya:¹⁰

a. Faktor Intern (berasal dari pihak bank)

- 1) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
- 2) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
- 3) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan.
- 4) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
- 5) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
- 6) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek kompetitor.
- 7) Aspek jaminan tidak diperhitungkan.
- 8) Lemahnya supervisi dan monitoring.

⁹Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Hlm. 141.

¹⁰Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), Hlm. 102-103.

b. Faktor ekstern (berasal dari pihak luar)

- 1) Karakter nasabah tidak amanah.
- 2) Melakukan *sidestreaming* (penyalahgunaan pembiayaan) pengguna dana.
- 3) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
- 4) Usaha yang dijalankan relatif baru.
- 5) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
- 6) Tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis.
- 7) Meninggalnya *key person* (pemain kunci perusahaan)
- 8) Perselisihan sesama direksi.
- 9) Terjadi bencana alam.
- 10) Adanya kebijakan pemerintah.

Untuk menghindari terjadinya NPF sebaiknya sebelum melakukan pembiayaan terlebih dahulu dilakukan analisis kredit/pembiayaan. Analisis kredit adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk menganalisis atau menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit yang diajukan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak.¹¹

Dampak dari pembiayaan bermasalah tersebut sangat berpengaruh pada:¹²

¹¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 88.

¹²Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Op.Cit.*, Hlm. 103-104.

- a. Kolektivitas dan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) semakin meningkat.
- b. Kerugian semakin besar sehingga laba yang diperoleh semakin turun.
- c. Modal semakin turun karena terkuras membentuk PPA, akibatnya bank tidak dapat melakukan ekspansi pembiayaan.
- d. CAR dan tingkat kesehatan bank semakin menurun.
- e. Menurunnya reputasi bank berakibat investor tidak berminat menanamkan modalnya atau berkurangnya investor atau berpindahnya investor.
- f. Dari aspek moral, bank telah bertindak tidak hati-hati dalam menyalurkan dana sehingga bank tidak dapat memberikan bagi hasil untuk nasabah yang telah menempatkan dananya.
- g. Meningkatkan biaya operasional untuk penagihan.
- h. Meningkatkan biaya operasional jika beracara secara litigasi.

Adapun cara untuk menentukan persentase NPF yaitu dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

- | | |
|----------------------|---|
| NPF | : Rasio Pembiayaan Bermasalah |
| Pembiayaan Bemasalah | : Pembiayaan yang termasuk dalam kategori Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet |
| Total Pembiayaan | : Jumlah Pembiayaan yang disalurkan |

Kategori kolektibilitas kredit/pembiayaan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

b. Kredit dengan perhatian khusus.

c. Kredit kurang lancar

Kredit kurang lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 3 bulan dari waktu yang diperjanjikan.

d. Kredit diragukan

Kredit diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 bulan atau dua kali dari jadwal yang telah diperjanjikan.

e. Kredit macet

Kredit diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang telah diperjanjikan.¹³

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing.¹⁴ Menghimpun dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat merupakan kegiatan pokok

¹³Lukman Dendawijaya, *Op.Cit.*, Hlm. 82

¹⁴Delima Sari Lubis, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, (Tesis, IAIN Sumatera Utara, 2012), Hlm. 43.

perbankan. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari nasabah. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).¹⁵ Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan tabungan, deposito, dan giro. Pada penghimpunan dana terdapat akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.

Kata *wadiah* berasal dari kata *wada'a asy syai* yang berarti meninggalkan sesuatu. *Wadiah* adalah sebagian amanat yang ada pada orang yang dititipkan dan ia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta.¹⁶ *Wadiah* terdiri dari dua jenis yaitu *wadiah al-amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. *Wadiah Yad Al-amanah* merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang tersebut dan tidak boleh memanfaatkannya. Sedangkan *wadiah yad dhamanah* merupakan akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak yang menerima titipan (bank

¹⁵ Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, Hlm. 49.

¹⁶ Trisadini P. Usanti dan Abd. Somad, *Op. Cit.*, Hlm. 36.

syariah). Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang tersebut dan wajib mengembalikan barang tersebut secara utuh saat diminta oleh pihak yang menitipkan barang. Pihak penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.¹⁷ Firman Allah dalam surah Al Baqarah ayat 283:¹⁸

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ ۗ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Beberapa produk bank syariah yang menggunakan akad *wadiah* diantaranya:

a. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu disepakati tetapi tidak dapat

¹⁷Ismail, *Op.Cit.*, Hlm. 60.

¹⁸Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, Hlm. 60.

ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu.¹⁹ Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.²⁰

b. Giro *Wadiah*

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 Ayat 6 disebutkan yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.²¹

Sedangkan giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.²² Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak penerima titipan yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban

¹⁹Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), Hlm. 26-27.

²⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 346.

²¹Wirosa, *Op.Cit.*, Hlm 24.

²²Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, Hlm. 339.

memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.²³

Selanjutnya, akad penghimpunan dana berikutnya adalah akad *mudharabah*. *Mudharabah* adalah suatu produk finansial syariah yang berbasis kemitraan.²⁴ Perjanjian *mudharabah* dapat dibuat secara formal maupun informal, baik secara tertulis maupun secara lisan. Namun mengingat ketentuan Al-quran surah Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan agar perjanjian-perjanjian pinjaman dibuat tertulis, maka sebaiknya perjanjian *mudharabah* dibuat secara tertulis.²⁵ Bunyi surah Al-Baqarah ayat 282 adalah:²⁶

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ، ...

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.....

²³*Ibid.* Hlm. 340.

²⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, Hlm 291.

²⁵*Ibid.*, Hlm. 306.

²⁶Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, Hlm. 59.

Beberapa produk bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah* adalah:

a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.²⁷ Dari hasil pengelolaan dan *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

b. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

Deposito menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah

²⁷Ismail, *Op.Cit.*, Hlm. 89.

penyimpanan dan bank syariah dan/atau UUS.²⁸ Kelebihan dana deposito ini bagi bank adalah bank mempunyai kepastian tentang jangka waktu dana itu akan ditarik, sehingga pihak bank dapat mengantisipasi kapan harus menyediakan dana dalam jumlah tertentu. Kelebihan ini tidak dimiliki oleh simpanan dalam bentuk giro dan tabungan.²⁹

Adapun cara untuk menentukan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPRS yaitu dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Deposito}$$

Keterangan:

Dana Pihak Ketiga : Jumlah penghimpunan dana dari masyarakat

Total Tabungan : Jumlah seluruh tabungan yang dapat dihimpun

Total Deposito : Jumlah seluruh deposito yang dapat dihimpun

4. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.³⁰ Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan/atau menekan

²⁸Ismail, *Op.Cit.*, Hlm. 91.

²⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm. 158.

³⁰Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), Hlm. 71.

biaya.³¹Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:³²

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan

<i>Return On Asset</i>	: Rasio laba sebelum pajak
Laba Sebelum Pajak	: Laba usaha dikurangi beban
Total Aktiva	: Keseluruhan jumlah harta bank

Profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA dalam bahasa arab mempunyai makna pertumbuhan dalam dagang. Allah swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 16:³³

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا

كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Ayat di atas menjelaskan bahwa keuntungan dalam hal ini profitabilitas tidak akan dapat diperoleh jika terdapat kesesatan didalamnya.

Keuntungan adalah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada

³¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 866.

³²Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 720.

³³Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Hlm. 4.

modal pokok yang diperoleh dari proses perniagaan. Profitabilitas pada bank syariah harus dibagi antara bank dengan para penyandang dana. Dalam konsep Islam profitabilitas atau keuntungan harus terhindar dari unsur riba. Unsur yang harus ada dalam konsep keuntungan Islam yaitu kerja dan usaha, serta tanggung jawab.

5. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS adalah:³⁴

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
- 2) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna*.

³⁴Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2013), Hlm. 14.

- 3) Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak.
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - d. Memindahkan uang, baik itu kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.
 - e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan BI. Dalam menjalankan kegiatannya, terdapat beberapa larangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS. Larangan tersebut adalah:³⁵
 - a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah,
 - b. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
 - c. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin BI.
 - d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

³⁵Bank Indonesia, *Ibid.*, Hlm 16.

- e. Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas BPRS.
- f. Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha BPRS sebagaimana dimaksud ketentuan diatas.

B. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul/Tahun Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Peneliti
I. Dwi Rahayu Sulistiani ngrum	Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012/ tahun 2013 (Skripsi)	Independen : <i>Financing To Deposit Ratio</i> (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X_3), Dan <i>Non Performing Financing</i> (X_4) Dependen: <i>Return On Asset</i> (Y)	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan DPK dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, SBIS tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil regresi ini jugamenunjukkan nilai F-statistik sebesar 9.447454 dengan probabilitas sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang pertama adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda serta memiliki variabel independen yang sama yaitu DPK dan NPF. Begitu juga variabel dependen yang dimiliki juga sama, yaitu ROA. Perbedaannya adalah peneliti pertama melakukan penelitian pada seluruh Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2009 hingga 2013. Sedangkan penelitian ini hanya meneliti pada BPRS seluruh Indonesia pada tahun 2012 hingga 2014.

2. Yoli Lara Sukma	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). Tahun 2009 (Skripsi)	Independen : Dana Pihak Ketiga (X_1), Kecukupan Modal (X_2), dan Risiko Kredit (X_3). Dependen: Profitabilitas (Y)	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,070 > 0,05$. Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$.	Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti kedua adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan memiliki variabel independen yang sama yaitu DPK. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti kedua meneliti pada Perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini meneliti pada BPRS periode 2012-2014.
--------------------	--	---	---	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.³⁶

Tingginya persentase pembiayaan macet akan menyebabkan penurunan keuntungan bagi bank syariah. Hal ini dikarenakan sebagian modal bank

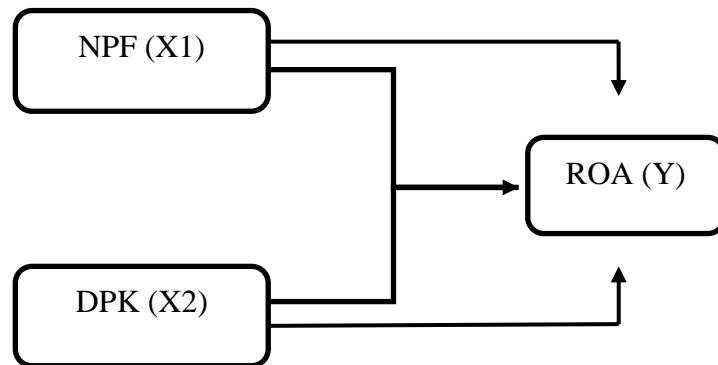
³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm 89.

tertahan oleh nasabah peminjam yang tidak menepati jadwal angsuran. Peningkatan jumlah NPF akan meningkatkan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang perlu dibentuk oleh pihak bank. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka akan mengurangi modal bank. Karena NPF dapat mempengaruhi jumlah modal, maka tingkat pembiayaan yang akan dilakukan bank syariah akan menurun. Penurunan jumlah pembiayaan sebagai usaha untuk memperoleh keuntungan bagi bank syariah secara langsung akan menghambat tingkat profitabilitas yang harus dicapai oleh pihak bank. Artinya, tingkat NPF berpengaruh negatif atau berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan dengan ROA.

Sedangkan peningkatan jumlah DPK yang dapat dihimpun bank akan menambah jumlah modal bagi bank syariah. Sehingga bank mampu melakukan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian, peningkatan jumlah DPK akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah sehingga akan berdampak pada keuntungan atau profitabilitas yang akan diperoleh bank syariah. Artinya jumlah DPK berpengaruh positif bagi tingkat profitabilitas bank syariah yang ditunjukkan melalui ROA.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis, bahwa:

1. H_01 = tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada BPRS.

H_a1 = terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada BPRS.

2. H_02 = tidak terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada BPRS.

H_a2 = terdapat pengaruh DPK terhadap ROA pada BPRS.

3. H_03 = tidak terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap ROA pada BPRS.

H_a3 = terdapat pengaruh NPF dan DPK terhadap ROA pada BPRS.

Dalam hipotesis ini dinyatakan bahwa NPF dan DPK mempunyai pengaruh terhadap ROA pada BPRS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2015 hingga bulan April 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁵ Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya³⁶, data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Analisis deskriptif berupaya untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat.³⁷

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm. 13.

³⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

³⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Hlm. 12.

atau periode secara historis.³⁸ Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh BPRS di Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³⁹ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tingkat NPF, jumlah DPK, dan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS yang ada terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁴⁰ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴¹ Adapun sampel dari penelitian ini adalah data NPF, DPK, dan ROA pada BPRS yang diperoleh dari tahun 2012 hingga 2014 setiap bulannya, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dari tabel berikut:

³⁸Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

³⁹Sugioyono, *Op.Cit.*, Hlm. 13

⁴⁰Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, Hlm.118.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), Hlm. 128.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Tersedia data statistik bulanan BPRS seluruh Indonesia berdasarkan <i>Non Performing Finance</i> (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) untuk periode 2012-2014
2	BPRS terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam

⁴²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 152.

website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan Januari 2012 hingga bulan Desember 2014.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,⁴³ seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program *SPSS*. Data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan

⁴³Muhammad, *Ibid.*, hlm. 200.

bentuk lonceng. Selain dari melihat kurva, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov.⁴⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*. Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak adalah dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 5 , maka terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas.⁴⁵

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.⁴⁶

⁴⁴Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), Hlm. 79.

⁴⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), Hlm. 140-141.

⁴⁶*Ibid.*, Hlm. 135.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.⁴⁷

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

⁴⁷Triton Prawira Budi, *Op.Cit.*, hlm.154.

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.⁴⁸

b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t-test)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel.

Caranya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 36-2 = 34$.

3) Kriteria pengujian hipotesis:

a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁹

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah NPF dan DPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Kriteria pengujian hipotesis dari uji

F adalah:

1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Op.Cit., Hlm. 240-241.

⁴⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), Hlm. 145.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁰

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.⁵¹

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen NPF (X_1) dan DPK (X_2) terhadap variabel dependen ROA (Y) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁵²:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : ROA

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : NPF

X_2 : DPK

e : *Error term*

⁵⁰*Ibid.*, Hlm 137.

⁵¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Hlm. 120-121.

⁵²Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm. 258.

Sesuai dengan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, maka persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$ROA = a + \alpha_1 NPF + \alpha_2 DPK + e$$

Keterangan:

A = Konstanta

α = Koefisien Regresi

e : *Error term*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan, yang di publikasikan melalui website *www.ojk.go.id*, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah NPF, DPK, dan ROA.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada BPRS seluruh Indonesia, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id*.

1. NPF (*Non Performing Finance*)

Non Performing Finance adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Perkembangan NPF tiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

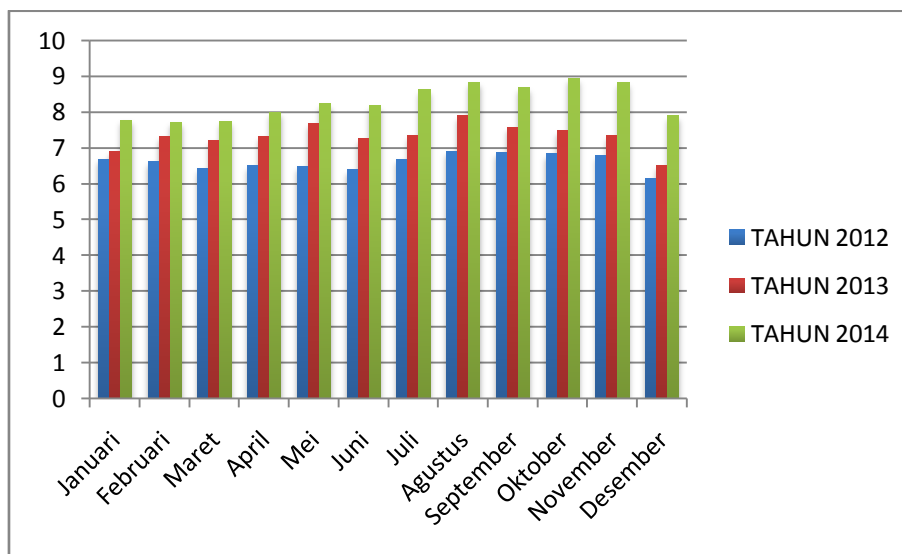
**Tabel.4.1NPF (Non Performing Finance)
JANUARI 2012 – DESEMBER 2014(dalam %)**

BULAN	TAHUN		
	2012	2013	2014
Januari	6.68	6.91	7.77
Februari	6.61	7.33	7.71
Maret	6.42	7.21	7.74
April	6.50	7.32	8.00
Mei	6.47	7.69	8.23
Juni	6.39	7.25	8.18
Juli	6.68	7.35	8.62
Agustus	6.91	7.89	8.83
September	6.87	7.58	8.68
Oktober	6.83	7.48	8.94
November	6.80	7.34	8.81
Desember	6.15	6.50	7.89

Sumber:www.ojk.go.id⁵³

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa NPF dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.1NPF (Non Performong Finance)
Januari 2012-Desember 2014(dalam %)**



⁵³www.ojk.go.id, *Statistik Perbankan Syariah*, (publikasi Desember 2014).

Dari grafik4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase NPF dari bulan Januari 2012 sampai bulan Desember 2014 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat selama periode 2012 persentase NPF juga mengalami ketidakstabilan perkembangan. Dimana pada awal tahun yaitu pada bulan Januari 2012 NPF sebesar 6,68%. Hingga akhir tahun 2012 persentase NPF mengalami penurunan menjadi 6,15%.

Begitu juga dengan tahun 2013, persentase NPF pada bulan Januari sebesar 6,91%. Namun, tingginya NPF pada awal tahun dalam periode ini dapat dikurangi menjadi 6,50% pada bulan Desember 2013.

Berbeda dengan dengan tahun 2012 dan 2013, persentase NPF pada tahun 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan akhir tahun terhadap awal tahunnya dalam periode ini. Dimana pada bulan Januari 2014 NPF sebesar 7,77% dan pada bulan Desember 2014 menjadi 7,89%.

2. DPK (Dana Pihak Ketiga)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Perkembangan Dana pihak ketiga tiap tahunnya juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

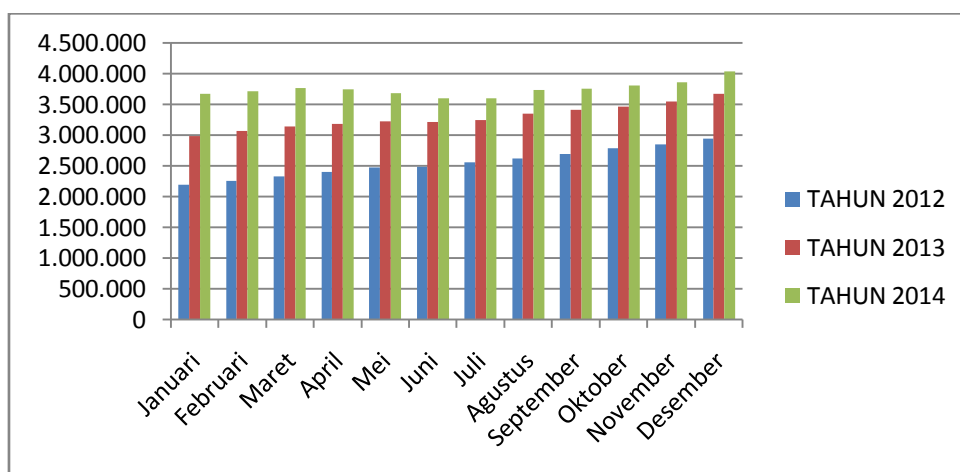
**Tabel.4.2DPK (Dana Pihak Ketiga)
JANUARI 2012 – DESEMBER 2014(dalam Jutaan Rupiah)**

BULAN	TAHUN		
	2012	2013	2014
Januari	2,191,946	2,984,272	3,669,308
Februari	2,254,563	3,061,863	3,710,588
Maret	2,318,437	3,132,989	3,765,463
April	2,397,989	3,176,886	3,743,325
Mei	2,464,205	3,215,790	3,681,411
Juni	2,480,775	3,209,453	3,598,842
Juli	2,553,710	3,240,056	3,591,662
Agustus	2,611,314	3,340,032	3,728,581
September	2,686,937	3,411,188	3,752,963
Oktober	2,776,159	3,457,890	3,801,904
November	2,841,475	3,538,801	3,852,613
Desember	2,937,802	3,666,174	4,028,415

Sumber: www.ojk.go.id⁵⁴

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan tiap bulannya selama periode 2012 sampai 2014. Untuk lebih jelas melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik 4.2DPK (Dana Pihak Ketiga)
Januari 2012-Desember 2014(dalam Jutaan Rupiah)**



⁵⁴www.ojk.go.id, *Op. Cit.*,

Dari grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa Dana Pihak Ketiga dari bulan Januari 2012 sampai pada bulan Desember 2014 selalu mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada awal tahun 2012 yaitu bulan Januari jumlah DPK yang dapat dihimpun sebesar Rp.2.191.946.000.000 dan terus mengalami peningkatan hingga bulan Desember 2012 menjadi Rp.2.937.802.000.000. Begitu pula dengan tahun 2013, jumlah DPK tetap mengalami *peningkatan* dari Rp.2.984.272.000.000 pada bulan Januari 2013 menjadi Rp.3.666.174.000.000 pada bulan Desember 2013. Sama halnya dengan tahun 2012 dan 2013, tahun 2014 jumlah DPK pada bulan Januari tahun tersebut sebesar Rp.3.669.308.000.000 dan tumbuh menjadi Rp.4.028.415.000.000 pada bulan Desember 2014.

3. ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Perkembangan ROA tiap bulannya selalu mengalami fluktuasi dalam periode 2012 sampai 2014, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

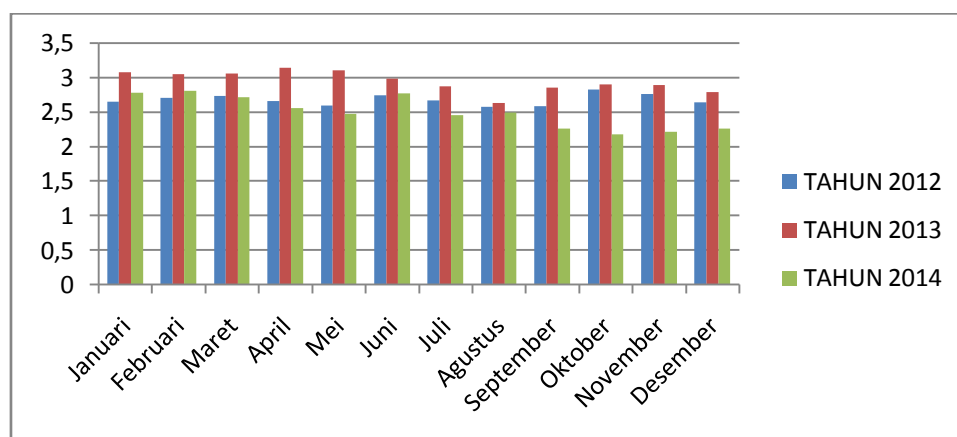
**Tabel4.3ROA (Retrun on Asset)
JANUARI 2012 – DESEMBER 2014(dalam %)**

BULAN	TAHUN		
	2012	2013	2014
Januari	2.65	3.07	2.78
Februari	2.70	3.05	2.81
Maret	2.73	3.06	2.71
April	2.66	3.14	2.56
Mei	2.59	3.10	2.47
Juni	2.74	2.98	2.77
Juli	2.67	2.87	2.45
Agustus	2.57	2.63	2.49
September	2.58	2.85	2.26
Oktober	2.82	2.90	2.18
November	2.76	2.89	2.21
Desember	2.64	2.79	2.26

Sumber: www.ojk.go.id⁵⁵

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi tiap bulannya selama periode 2012 sampai 2014. Untuk lebih jelas melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga, maka dibuat grafik, sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:

**Grafik4.3ROA (Retrun on Asset)
Januari 2012-Desember 2014 (dalam %)**



⁵⁵www.ojk.go.id, *Op. Cit.*

Dari grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari bulan Januari 2012 sampai pada bulan Desember 2014 selalu mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 2012 persentase ROA sebesar 2,65%. Setelah mengalami naik turun selama periode 2012, ROA dari BPRS mengalami sedikit penurunan menjadi 2,64%. Pada tahun 2013 tepatnya pada bulan Januari 2013 persentase ROA sebesar 3,07% dan mengalami penurunan pada akhir tahun menjadi 2,79%. Penurunan persentase ROA terus terjadi pada tahun 2014, dimana ROA sebesar 2,78% pada bulan Januari dan turun menjadi 2,26% pada bulan Desember 2014.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*, dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 36 bulan. Yaitu NPF, DPK dan ROA dari tahun 2012 sampai 2014.

NPF (*Non Performing Finance*) merupakan pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Adapun DPK (*Dana Pihak Ketiga*) adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing. Sedangkan ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan

antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Berdasarkan kerangka berpikir, jika NPF mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap ROA dan sebaliknya. Artinya, NPF dan ROA memiliki hubungan yang timbal balik. Sementara itu, jika DPK mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada ROA. Artinya, DPK dan ROA mengalami hubungan yang lurus.

Berikut ini *output* SPSS yang menggambarkan Statistik Deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	6.15	8.94	7.4044	.78103
DPK	36	14.60	15.21	14.9612	.17662
ROA	36	2.18	3.14	2.7053	.24688
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel untuk tiap variabel yang diambil dari data bulanan dari bulan Januari 2012 hingga bulan Desember 2014 yang berjumlah 36 sampel.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum variabel NPF (X_1) sebesar 6,15. Nilai maksimum variabel NPF yaitu 8,94. Nilai Rata-rata variabel NPF sebesar 7,4044. Sedangkan nilai Standar Deviasi dari variabel NPF yaitu 0,78103.

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel DPK (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 14,60. Nilai maksimum variabel DPK yaitu sebesar 15,21. Nilai rata-rata DPK yaitu 14,9612 dan nilai standar deviasi dari variabel DPK yaitu 0,17662.

Nilai minimum variabel ROA (Y) yang diperoleh yaitu sebesar 2,18. Nilai maksimum dari ROA yaitu 3,14. Rata-rata nilai variabel ROA diperoleh sebesar 2,7035 dan standar deviasi variabel ROA yaitu 0,24688.

2. Uji Asumsi Klasik

Statistik parametrik memerlukan beberapa pengujian pendahuluan sebagai prasyarat analisis. Hal tersebut terjadi karena pengujian statistik dalam beberapa jenis analisis memang lazimnya disyaratkan untuk memenuhi asumsi-asumsi tertentu sebelum analisis dilakukan. Persyaratan distribusi data merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan pemilihan statistik alat uji karena beberapa analisis statistik memang memiliki persyaratan data tertentu.⁵⁶ Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di Ln (Logaritma Natural) kan untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data. Ln (Logaritma Natural) digunakan untuk menyamakan data yang berbeda seperti variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dimana variabel NPF dan ROA berbentuk persen (%) dan variabel DPK berbentuk nominal dalam Rupiah. Penggunaan Ln (Logaritma Natural) juga bertujuan untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan valid.

⁵⁶Trtiton Prawira Budi, *Op., Cit.* Hlm. 75.

a. Uji Normalitas

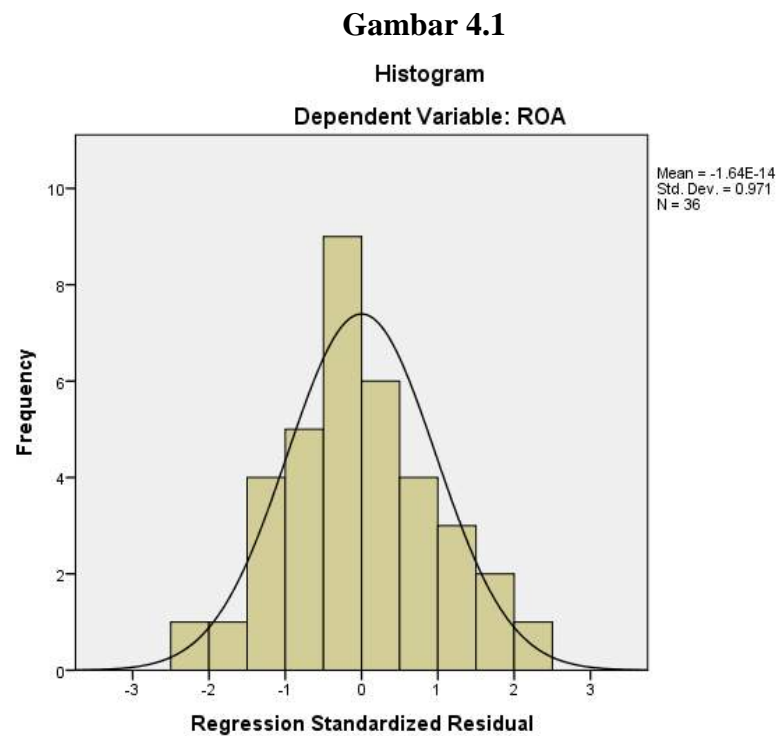
Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 22, data variabel yang baik adalah jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21060963
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.052
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai p sebesar 0,078. Artinya $p > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva. Data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dengan mendekati nol. Dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

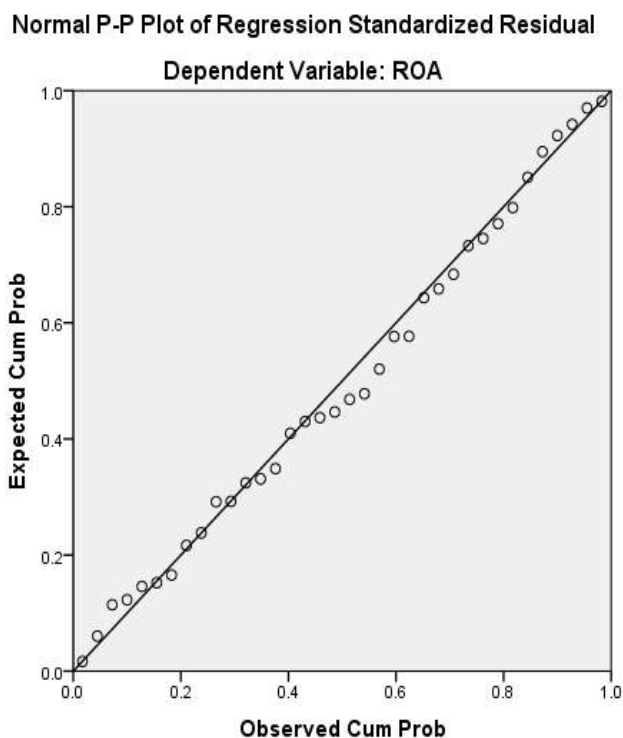


Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun kekiri melainkan tepat berada ditengah. Artinya melalui kurva diatas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Dapat dikatakan bahwa antara variabel NPF, DPK, maupun ROA tidak memiliki variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal.

Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui kurva normal *p-plot* seperti dibawah ini.

Gambar 4.2



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Pada normalisasi data dengan normal *p-plot* diatas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variabel NPF dan DPK terhadap ROA telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara NPF dan DPK. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel NPF (*Non*

Performing Finance) dengan variabel DPK (Dana Pihak Ketiga). Hasil perhitungan uji multikolinieritas dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.727	4.702		
	NPF	-.246	.078	.364	2.749
	DPK	.552	.344	.364	2.749

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai $VIF > 5$. Sementara itu, terlihat pada tabel di atas nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 2,749. Maka dapat dinyatakan bahwa $2,749 < 5$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel bebas. Artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yaitu NPF(X1) dan DPK (X2).

c. Uji AutoKorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.272	.228	.727

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

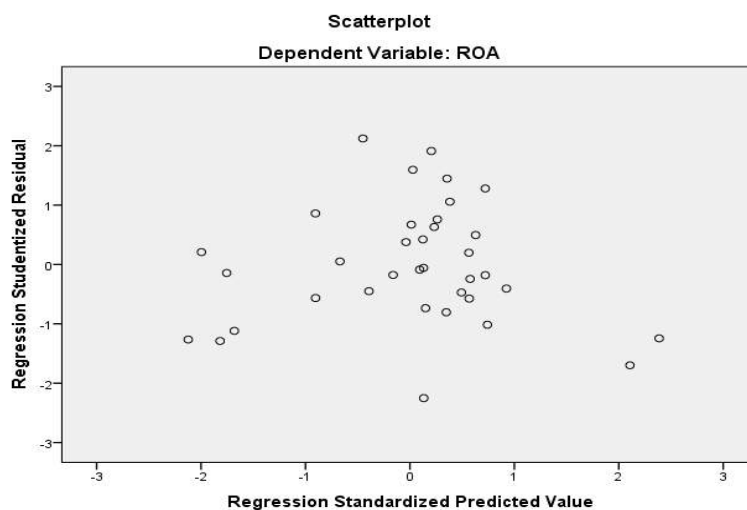
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai dari Durbin-Watson yaitu 0,727 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,727 < +2$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas dalam dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila grafik pencar residual membentuk pola tertentu. Uji Heteroskedastisitas

dilakukan agar suatu persamaan regresi tidak bias. Bias yang dimaksud adalah garis regresi tidak dapat mewakili pergerakan variabel terikat secara tepat. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel NPF (X1), DPK (X2) dan ROA (Y) karena grafik pencar residual tidak membentuk pola tertentu.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.228	.21690

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya *Adjusted R square* adalah 0,228. Hal ini berarti 22,8% penambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu NPF dan DPK. Sedangkan sisanya 77,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan Standart Error Of Estimate sebesar 0,21690, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA). Dengan kata lain, besarnya pengaruh NPF dan DPK terhadap ROA sebesar 22,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi penelitian ini.

b. Uji T (T-Test)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = koefisien regresi signifikan

2) Menentukan nilai t hitung

- 3) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 36-2 = 34$.
- 4) Kriteria pengujian hipotesis
 - a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.
 - b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

 - a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 5) Kesimpulan Uji Parsial

Untuk mengetahui nilai dari t hitung dapat dilihat melalui tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3.727	4.702		-.793	.434
	NPF	-.246	.078	-.779	-3.165	.003
	DPK	.552	.344	.395	1.603	.118

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel NPF dan DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dari tabel 4.8 di atas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung variabel NPF yaitu -3,165 dan t tabel yang diperoleh yaitu -2,0345. Jadi, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-3,165 < -2,0345$. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Karena nilai t hitung menunjukkan arah negatif, maka NPF memiliki hubungan yang timbal balik terhadap ROA. Artinya semakin tinggi persentase NPF maka akan mengakibatkan penurunan ROA, sebaliknya semakin rendah persentase NPF maka akan mengakibatkan peningkatan ROA pada periode 2012-2014.
 - 2) Nilai t hitung variabel DPK yaitu 1,603 dan t tabel yang diperoleh yaitu 2,0345. Jadi, $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,603 < 2,0345$. Maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Variabel DPK memiliki hubungan yang lurus terhadap ROA karena nilai t hitung dari DPK bernilai positif. Artinya peningkatan jumlah DPK akan menyebabkan peningkatan ROA dan penurunan jumlah DPK akan menyebabkan penurunan ROA pada BPRS pada periode 2012-2014.
- c. Uji F (F-Test)
- Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah NPF dan DPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Kriteria pengujian hipotesis dari uji F adalah:
- 1) Merumuskan Hipotesis

- 2) Menentukan nilai F hitung
- 3) Menentukan nilai F tabel, dengan cara:
 - a) Nilai $\alpha = 0,05$

- b) Derajat kebebasan (df):

Vektor 1 (numerator) = jumlah variabel – 1

Vektor 2 (denominator) = jumlah kasus – jumlah variabel

- 4) Pengambilan keputusan
 - 1) Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - 2) Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Untuk mengetahui nilai F hitung dapat dilihat melalui tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.581		.290	6.173	.005 ^b
	Residual	1.552	33	.047		
	Total	2.133	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar $6,173 > 3.28 F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel NPF dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA. Artinya perkembangan dari variabel ROA (Y) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu NPF (X1) dan DPK (X2).

Hasil ini juga diperkuat dengan melihat tingkat signifikan dari hasil tabel di atas bahwa tingkat probabilitas sebesar 0,005. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel NPF dan DPK, secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan NPF dan DPK terhadap ROA. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.727	4.702		-.793	.434
	NPF	-.246	.078	-.779	-3.165	.003
	DPK	.552	.344	.395	1.603	.118

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$ROA = -3,727 - 0,246NPF + 0,552DPK + 4,702$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta = -3,727. Artinya jika NPF dan DPK diasumsikan 0 maka ROA sebesar -3,727.
2. NPF = -0,246. Artinya jika NPF diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,246.
3. DPK = 0,552. Artinya jika DPK diasumsikan naik 1 persen dan variabel lain tetap maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,552.
4. Standar Error yaitu angka yang menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi ROA.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, periode 2012 hingga 2014.

1. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya variabel NPF berhubungan terbalik dengan ROA. Dimana jika NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Lukman Dendawijaya yang

menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah dalam hal ini NPF akan berdampak pada penurunan laba/profitabilitas yang ditunjukkan dengan ROA.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Sulistianingrum pada tahun 2013. Dimana peneliti tersebut memperoleh hasil untuk *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh t -hitung sebesar -3.026928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0042 yang berarti secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

Hal ini dikarenakan terbatasnya penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPRS. Dimana terdapat beberapa larangan kegiatan operasional yang dilakukan BPRS salah satunya yaitu melakukan penghimpunan dana melalui produk giro sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sementara itu, pembiayaan merupakan alat utama BPRS untuk

memperoleh keuntungan. Jadi, terjadi ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dengan pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS sehingga DPK tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ROA pada BPRS.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara Sukma pada tahun 2009. Dimana hasil yang beliau peroleh berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$.

3. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Dalam penelitian ini jika variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil bahwa variabel NPF dan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPRS. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $6,173 > 3,28 F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel NPF dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA. Dengan demikian *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) cukup berpengaruh pada peningkatan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitianterdahulu yang dilakukan olehDwi Rahayu Sulistianingrum pada tahun 2013 danYoli Lara Sukma

pada tahun 2009. Dimana Dwi Rahayu Sulistianingrum memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 9.447454 dengan probabilitas sebesar 0.000014 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Begitu pula hasil yang diperoleh oleh Yoli Lara Sukma. Dimana hasil yang diperoleh menunjukkan nilai F hitung sebesar 7.158 dengan signifikan pada 0,000. Jadi F hitung > F tabel (sig 0,000 < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel DPK, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (Perusahaan yang Terdaftar di BEI).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada NPF dengan taraf nyata 5% diperoleh t_{hitung} sebesar $-3,165 < t_{tabel} -2,0322$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya peningkatan nilai NPF akan mengakibatkan penurunan pada ROA, atau sebaliknya.
2. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada DPK diperoleh $t_{hitung} 1,603 < t_{tabel} 2,0322$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel DPK terhadap ROA, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Meskipun pengaruh DPK tidak signifikan terhadap ROA, namun DPK memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Artinya peningkatan DPK akan sejalan dengan pertumbuhan ROA atau sebaliknya.
3. Berdasarkan uji simultan (Uji-F) dengan taraf nyata 5% maka yang diperoleh adalah F_{hitung} sebesar $6,173 > F_{tabel} 3,28$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel NPF dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA.

B. Saran

1. Kepada seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan rasio *Non Performing Finance* dan Dana Pihak Ketiga untuk menjaga profitabilitas yang akan diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di seluruh Indonesia.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013.
- Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Habibi, *Diktat Hukum Perbankan* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2014.
- Hasibuan, Malayu S. P., *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim, Adiwarmen A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Lubis, Delima Sari, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Tesis, IAIN Sumatera Utara, 2012.
- Mahrani, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Oloan Ummah Sidempuan Kota Padangsidimpuan*”, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan), 2014.

- Mangkuatmodjo, Soegyanto, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veithzal, *Bank and Financial institution Managemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sarwono, Jonathan, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2015.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sulistianingrum, Dwi Rahayu, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012, (SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2013.
- Sutanto, Hery dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta:
PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

<http://kbbi.web.id/pengaruh>.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Wandisyah R. Hutagalung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 27Februari 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : AekTolang, Kec. Pandan, Kab.Tapanuli Tengah
Telepon, HP : 085664004207
E-mail : muhammad_wandisyah@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri No. 084083 Sibolga
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 2 Pandan Nauli, Tapanuli Tengah
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 1 Tukka, Tapanuli Tengah
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PENGLAMAN ORGANISASI

I. Intra Kampus

1. UKM Futsal : Seksi Koordinasi (2012-2013)
2. DEMA FEBI : Departemen Pertahanan Lembaga (2013-2014)
3. SEMA : Sebagai Anggota Komisi II (2014-2015)

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,74
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/G.4a/PP/00.9/000/2016
Lamp : -

Padangsidempuan, 05 Januari 2016

Perihal : *Permohonan Kesediaan menjadi Pembimbing*

Kepada Yth;
Bapak/Ibu:
1. Rosnani Siregar, M.Ag
2. Zulaika Matondang, M.Si

Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Muhammad Wandisyah R. Hutagalung
Nim : 12 220 0025
Sem/Thn Akademik : VII (Tujuh) 2015-2016
Judul Skripsi : *"Pengaruh Non Performing Finance (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah"*.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaitikum Wr. Wb



Abdullah Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Rosnani Siregar
Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Zulaika Matondang
Zulaika Matondang, M.Si

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	6.15	8.94	7.4044	.78103
DPK	36	14.60	15.21	14.9612	.17662
ROA	36	2.18	3.14	2.7053	.24688
Valid N (listwise)	36				

R Square dan Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.522 ^a	.272	.228	.21690	.272	6.173	2	33	.005	.727	

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.581	2	.290	6.173	.005 ^b
	Residual	1.552	33	.047		
	Total	2.133	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Uji T dan Multikolinearitas

Coefficients^a

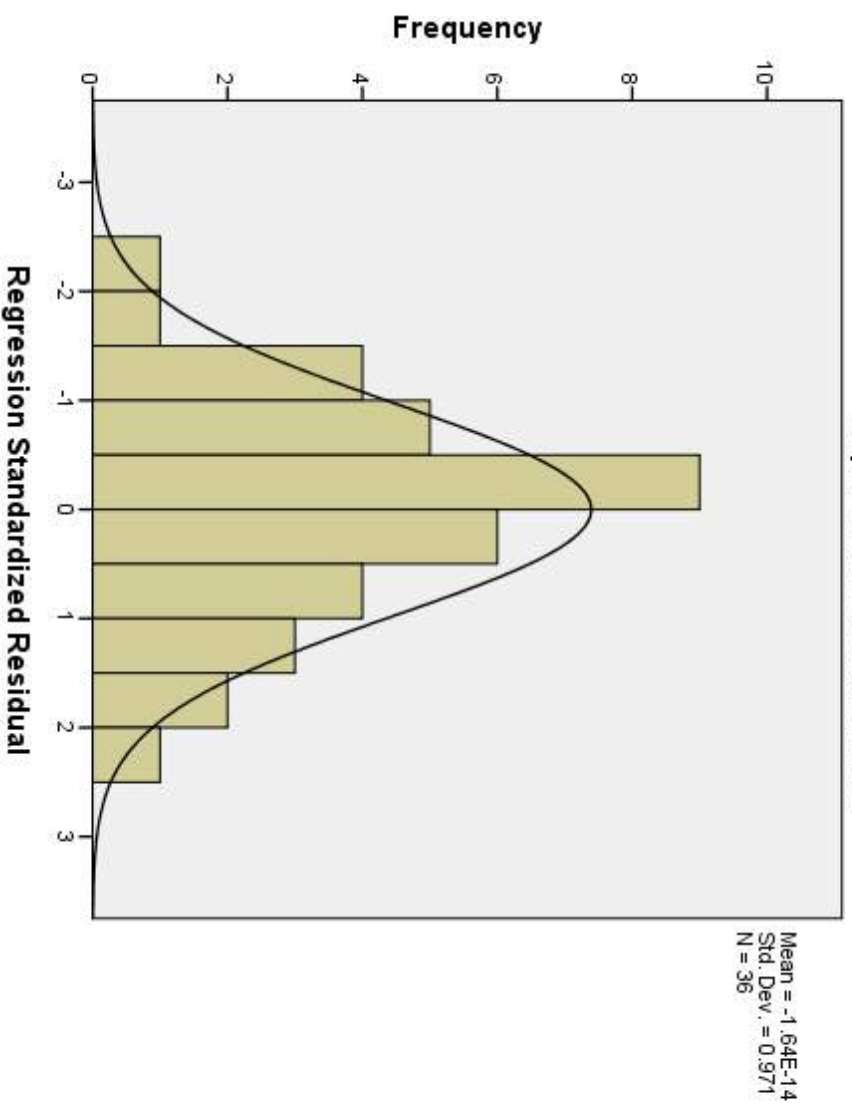
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B						Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.727		4.702		-.793	.434		
	NPF	-.246		.078		-3.165	.003	.364	2.749
	DPK	.552		.344		1.603	.118	.364	2.749

a. Dependent Variable: ROA

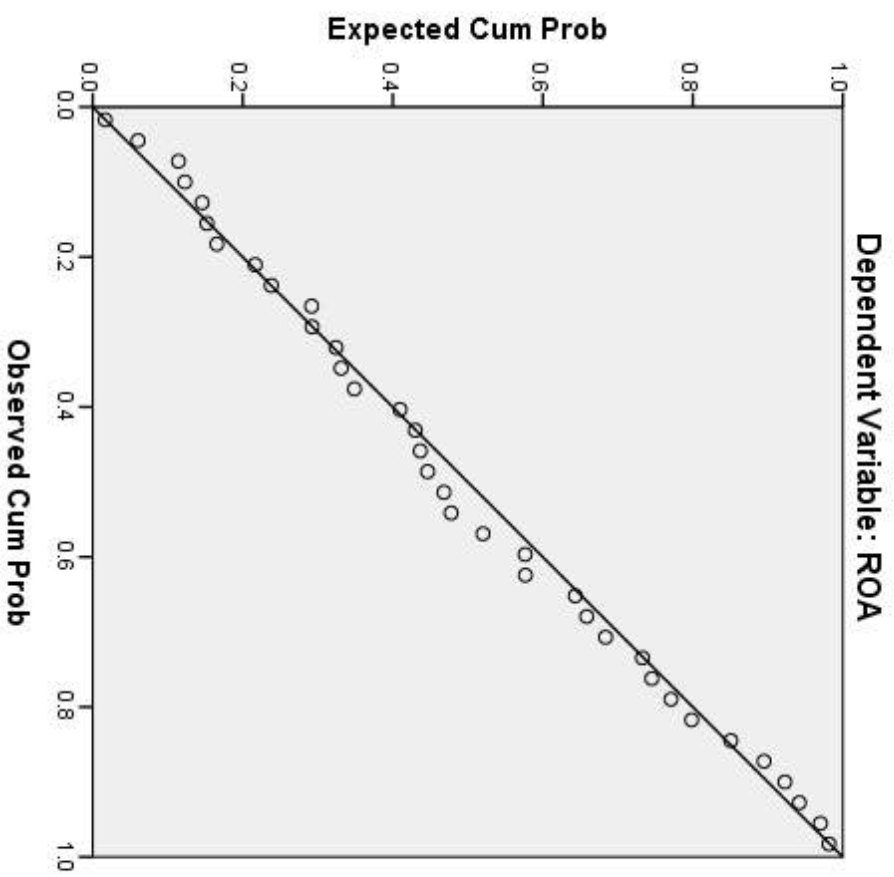
Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

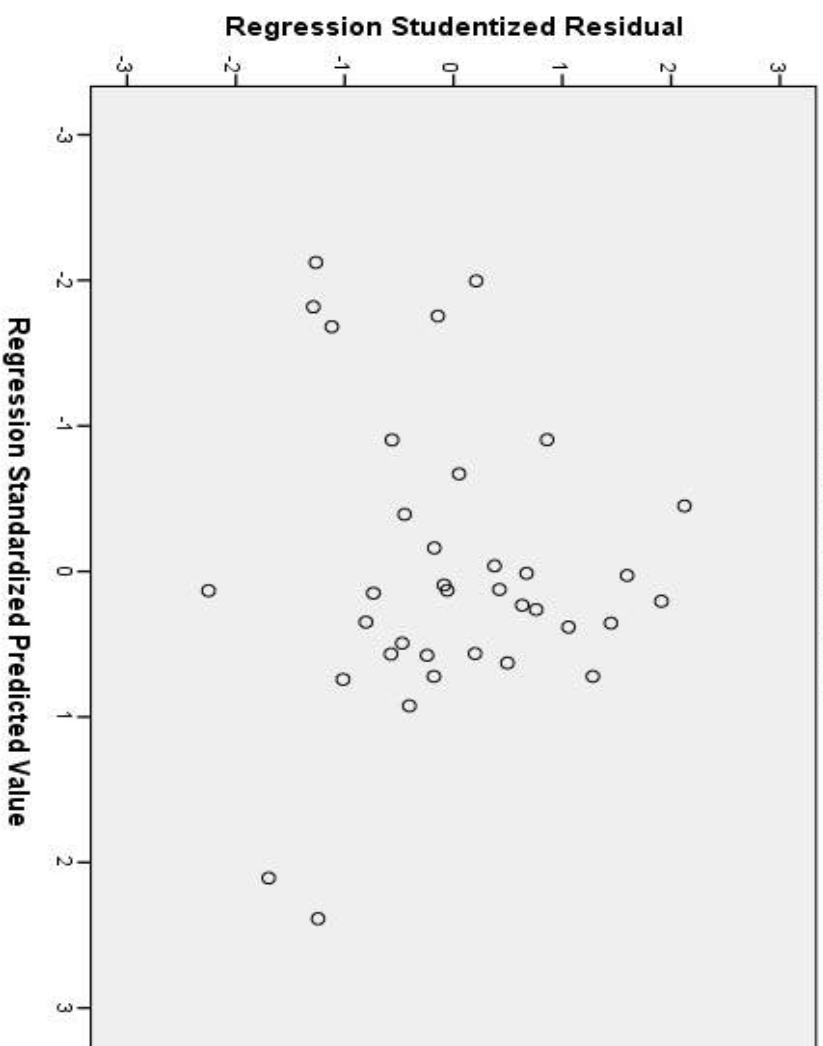
	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation .21060963
Most Extreme Differences	Absolute .078
	Positive .078
	Negative -.052
Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71